

ABSTRACT

Issuance of uniform dress code for SMA/SMK/SLB level teachers in West Java Province has implications for non-ASN/honorary teachers or teachers. This study aims to describe how the social construction of honorary teachers in wearing uniforms. Using a descriptive qualitative method, this research was conducted in three schools located in Kuningan District, West Java Province. The results of the study show that there are different meanings about uniforms. ASN teachers and honorary teachers have their own 'version' of the meaning of uniforms. ASN teachers interpret uniforms as a form of discipline and at the same time pride. Meanwhile, honorary teachers interpret uniforms as a form of equality among fellow teachers. However, honorary teachers when wearing uniforms do not use ASN/PNS attributes and comply with the rules. There are several reasons why honorary teachers continue to wear uniforms, namely, to feel equal to ASN teachers, to be respected by students, and as a motivator for teaching.

Keywords: teacher; uniform meaning; honorary teacher, uniform rules.

ABSTRAK

Penerbitan aturan berpakaian seragam bagi guru tingkat SMA/SMK/SLB di Wilayah Provinsi Jawa Barat berimplikasi terhadap pengajar atau guru nonASN/honorer. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana konstruksi sosial guru honorer dalam berpakaian seragam. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini dilakukan di tiga sekolah yang terletak di wilayah Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan makna tentang pakaian seragam. Guru ASN dan guru honorer mempunyai 'versi' masing-masing tentang makna pakaian dinas. Guru ASN memaknai pakaian dinas sebagai bentuk kedisiplinan dan sekaligus kebanggaan. Sedangkan guru honorer memaknai pakaian dinas sebagai bentuk kesetaraan sesama guru. Namun demikian, guru honorer ketika memakai pakaian seragam tidak menggunakan atribut ASN/PNS dan menyesuaikan dengan aturan. Ada beberapa alasan mengapa guru honorer tetap memakai pakaian seragam yaitu, agar merasa setara dengan guru ASN, agar dihormati siswa, dan sebagai pemacu motivasi mengajar.

Kata kunci : guru; makna seragam; guru honorer, aturan seragam